

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang menemukan bahwa terdapat hubungan antara tingkat keberanian seseorang dalam mengambil resiko dengan intensi berwirausaha. Sebagaimana dijelaskan oleh . Sagie & Elizur (dalam Yurtkoru, 2014) bahwa orientasi dalam kewirausahaan cenderung untuk menghadapi ketidakpastian sehingga ada sejumlah resiko yang terlibat dalam proses kewirausahaan sehingga semakin tinggi kecenderungan untuk menghitung resiko maka semakin tinggi niat kewirausahaan.

B. Saran

Secara umum hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima yaitu adanya hubungan yang positif antara tingkat keberanian mengambil resiko dengan intensi kewirausahaan pada sarjana ekonomi, namun penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, ada beberapa saran baik bagi kajian teoritis atau perkembangan penelitian selanjutnya maupun saran khusus untuk mahasiswa dan sarjana ekonomi secara umum.

Penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan penelitian dengan populasi subjek yang lebih luas sehingga data yang diperoleh lebih kaya. Hal

tersebut karena pada penelitian ini subjek masih terbatas pada sarjana ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Penulis menyarankan pada peneliti berikutnya untuk memperhatikan berbagai faktor lain di samping keberanian mengambil resiko (*risk taking*). Selain penelitian ini masih menggunakan desain *product moment*, penulis juga telah memaparkan tentang kategorisasi jenjang, dimana ditemukan bahwa subjek memiliki kategori keberanian mengambil resiko (*risk taking*) yang cenderung tinggi. Peneliti menyadari bahwa tinggi rendahnya *risk taking* tersebut masih tercampur dengan berbagai kemungkinan variabel lain yang turut berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan. Hal ini dikarenakan *risk taking* yang diteliti pada subjek masih menggambarkan *risk taking* dalam kehidupan sehari-hari dan belum secara spesifik pada *risk taking* dalam berwirausaha, sebab subjek merupakan sarjana ekonomi yang belum berwirausaha. Maka untuk penelitian selanjutnya akan sangat baik jika bisa mempertimbangkan atau meneliti berbagai faktor lain sebagai variabel mediator dan moderasi sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.

Selain saran untuk perkembangan penelitian penulis juga memiliki saran untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya maupun mahasiswa secara umum berdasarkan hasil dari penelitian ini. Semua mahasiswa di samping belajar secara akademik sudah seharusnya menjadikan masa kuliah sebagai kesempatan untuk sebaik-baiknya mengembangkan keterampilan terutama *soft skill* yang termasuk di dalamnya melatih mahasiswa untuk meningkatkan keberanian mengambil resiko. Hal tersebut kelak akan sangat dibutuhkan ketika lulus dan memasuki dunia kerja. Dengan demikian mahasiswa selain memiliki pengetahuan

yang cukup sesuai bidang studinya juga memiliki bekal *soft skill* yang memadai sehingga ketika lulus diharapkan lebih siap untuk beradaptasi dan menerapkan keilmuannya selama kuliah di dalam kehidupan nyata atau pekerjaan.